

Analisis Framing Zong dan PAN dan GERALD m. KOSICKI pada Pemberitaan Peristiwa Gempa Magnutido di Padang dalam Kompas.com dan CNN Indonesia

Aditya Suciati Kusumaastuti¹, Hendra Setiawan²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: a.suciati.kusuma@gmail.com¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id²

Abstrak

Di zaman sekarang media *online* sangat berkembang dengan pesat. Akses yang mudah menjadikan masyarakat mudah juga dalam mendapatkan informasi. Fakta yang ditampilkan oleh media sudah melalui proses penyuntingan. Karena tidak semua fakta dapat ditampilkan oleh media. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai *framing*. *Framing* merupakan proses penyuntingan fakta yang akan ditampilkan oleh media. Setiap media memiliki karakteristiknya masing-masing dalam menyampaikan fakta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* kompas.com dan CNN Indonesia mengontruksi berita dalam realitas pada pemberitaan adanya gempa magnitudo di Padang. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan perbedaan framing yang digunakan dalam media CNN Indonesia dan Kompas.com. ada beberapa aspek 5W1H yang tidak terdapat pada media Kompas.com. sehingga fakta yang ditampilkan oleh kedua media tersebut berbeda.

Kata kunci: Framing, Media Massa, Gempa

Abstract

In this day and age, online media is growing rapidly. Easy access makes it easy for people to get information. The facts presented by the media have gone through the editing process. Because not all facts can be displayed by the media. This can be called as framing. Framing is the process of editing facts that will be displayed by the media. Each media has its own characteristics in conveying facts. This study uses a qualitative descriptive method with the aim of knowing how the online media kompas.com and CNN Indonesia construct news in reality on reporting on the occurrence of a magnitude earthquake in Padang. The results of this study will show the differences in the framing used in CNN Indonesia and Kompas.com media. there are several aspects of 5W1H that are not found in the Kompas.com media. so the facts presented by the two media are different.

Keywords: Framing, Media Massa, Earthquake

PENDAHULUAN

Media massa menjadi wadah informasi yang dikonsumsi oleh masyarakat sehari-hari. Setiap media massa memiliki ciri khas tersendiri dalam penyampaian berita. Dengan adanya media online sangat membantu masyarakat dalam menemukan informasi terkini. Sehingga media online sangat berkembang dengan pesat. Pada dasarnya, media online memiliki tujuan untuk menggiring pembaca masuk ke dalam berita yang disampaikan. Media online juga meringkas atau menyaring fakta mana saja yang perlu disampaikan. Bukan berarti memutar balikkan fakta. Hanya saja ada beberapa diksi yang harus dipahami dalam setiap penulisan. Hal ini bertujuan agar masyarakat terbawa suasana dan sesuai dengan tujuan media tersebut. Media massa CNN Indonesia merupakan salah satu media massa *online* yang cukup populer. Karena selain terdapat pada website, media massa CNN Indonesia

juga menayangkan di layar televisi. Sehingga tidak sedikit masyarakat yang mengetahuinya. Informasi yang disampaikan juga informasi terbaru dan selalu menarik. Begitupun dengan media massa *kompas.com* yang selalu menampilkan informasi yang actual dan terpercaya.

Gempa yang terjadi di Padang menjadi perbincangan yang sangat hangat di waktu setempat. Gempa dengan kekuatan 5,3 tersebut terasa sampai Tapanuli. Tetapi BMKG menyatakan bahwa gempa tersebut tidak berpotensi tsunami. Hingga beberapa media massa menampilkan berita tersebut dengan berbagai fakta.

Karya tulis ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui framing yang digunakan dalam media massa CNN Indonesia dan *Kompas.com* pada satu topic berita. Karena pada dasarnya, setiap media memiliki cara atau ciri khas tersendiri dalam menyampaikan informasi atau berita.

Media Online

Media online merupakan informasi yang disampaikan hanya bisa diakses melalui jaringan internet. Media online ini bisa berupa website atau aplikasi. Dengan adanya media online ini, informasi dapat menyebar secara cepat. Selain itu, informasi yang disampaikan juga bisa diupdate kembali dan pastinya dapat diakses dengan mudah dimana saja.

Analisis Framing

Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, actor, atau kelompok) dibingkai oleh media (Eriyanto, 2002:3). Dalam praktiknya analisis framing juga membuka peluang bagi implementasi konsep-konsep sosiologi, politik, dan kultur untuk menganalisis fenomena komunikasi, sehingga suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berdasarkan tenteks sosiologis, politis, atau kultural yang melingkupinya (Sudiby, 1999:176 (dalam Sobur, 2018:162)).

Menurut Setiawan (2020) Analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, terkhusus untuk menganalisis teks media. *Framing* dapat diartikan mengemas informasi dengan pembuatan opini yang menggiring persepsi public terhadap sebuah peristiwa. Secara singkatnya, *framing* merupakan cara atau strategi komunikasi media. Tetapi *framing* tidak dapat dikatakan berbohong. Karena framing hanya menyeleksi fakta atau menonjolkan aspek tertentu. Atau *framing* juga dapat diartikan sebagai cara media dalam mengemas berita.

Pada dasarnya *framing* memiliki tujuan untuk menciptakan citra yang baik bagi media, memberikan kesan terhadap pembaca, dan juga memberikan makna tertentu yang diinginkan oleh media. Dengan begitu, berita yang disampaikan melewati proses pengemasan yang baik sebelum dipublikasikan. Sehingga masyarakat tidak begitu mudah menelan informasi dengan sembarangan. Fakta yang ingin ditonjolkan merupakan tugas untuk wartawan yang berdasarakan sudut pandanganya sendiri.

Dalam Wikipedia, Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menyatakan bahwa *framing* digunakan untuk melihat realitas di balik wacana media massa dan merupakan sebuah seni yang bisa jadi menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama.

Model Pan & Kosicki ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai fram yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Pan & Kosicki juga mengoperasikan empat dimensi structural teks berita sebagai perangkat framing, yaitu: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

1. Sintaksis

Struktur sintaksis ini dapat diamati dari bagan berita seperti *headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan struktur ini merupakan bagaimana wartawan dapat memahami peristiwa dari fakta yang disusun menjadi berita umum.

2. Skrip

Struktur yang merupakan melihat bagaimana strategi bercerita dalam menyampaikan berita tersebut. Gaya tutur seperti menceritakan atau mengisahkan yang dipakai oleh wartawan merupakan aspek yang dilihat dalam mengemas peristiwa.

3. Tematik

Struktur tematik merupakan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas

Struktur sintaksis - **Headline: Gempa M 5,3 Guncang Padang Lawas Utara, Getaran Dirasakan hingga Tapanuli Selatan**

- **Lead: Gempa bumi berkekuatan magnitudo 5,3 mengguncang Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, Rabu (11/8/2021).**

- **Latar informasi: Staf Analisis PGR 1 BMKG Medan, Lewi Ristiyono mengatakan, gempa bumi yang terjadi berpusat di sekitar 20 kilometer arah barat daya.**

- **Kutipan: "Telah terjadi gempa bumi dengan parameter sementara yaitu, kekua tetan 5,3 SR, 1.43 Lintang Utara, 99.48 Bujur Timur, kedalaman 10 kilometer, berada di 20 kilometer barat daya, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara". "Piring-piring, gelas dan alat-alat yang disimpan di dalam lemari, sampai terlempar keluar. Guncangannya terasa kuat, dan terjadi sekitar 6 detik saja,"**

peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

4. Retoris

Pada struktur retoris wartawan menekankan arti tertentu. Dapat dikatakan struktur ini melihat pemilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan untuk memberi penekanan pada arti tertentu.

METODE Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan metodologi yang digunakan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode tersebut, karena akan meneliti fakta pada isi berita media massa CNN Indonesia dan Kompas.com yang akan berupa framing.

Fokus pada penelitian kali ini adalah analisis subjek dan objek. Sumber data penelitian ini sekaligus subjek penelitian, yaitu media massa CNN Indonesia dan Kompas.com. Sedangkan objek penelitian ini adalah isi berita pada media massa CNN Indonesia dan Kompas.com tentang peristiwa gempa magnitudo yang terjadi di Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data sumber dari media online CNN Indonesia dan Kompas.com. Media *online* CNN Indonesia edisi 11 Agustus 2021 yang berjudul "Gempa M5,3 Padang Lawas Utara Dipicu Aktivitas Sesar Sumatera" dan media *online* Kompas.com edisi 11 Agustus 2021 yang berjudul "Gempa M 5,3 Guncang Padang Lawas Utara, Getaran Dirasakan hingga Tapanuli Selatan". Di dalam dua media *online* tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dalam menyampaikan framingnya. Berikut tabel framing dari masing-masing media.

Tabel 1. Hasil Analisis Framing Zongdan Pan dan Kosicki pada media massa Kompas.com

-
- *What*: Gempa Magnitudo dengan kekuatan 5,3 terjadi di Padang, Sumatera Utara
 - *Who*: masyarakat Padang Lawas Utara, Yanti
 - *Where*: Padang Lawas Utara, Sumatera Utara
 - *When*: 11 Agustus 2021
 - *Why*: -
 - *How*: Gempa terjadi dengan kekuatan 5,3 hingga terasa ke Tapanuli dan mengakibatkan peralatan dapur dilemari terlempar.
 -

Skrip W+1H

Tematik Paragraf singkat yang diikuti kutipan dari sumber sebagai pendukung teks berita.

- Sementara itu, salah seorang warga Kota Padang Sidempuan April Yanti merasakan guncangan gempa sekitar pukul 12.19 WIB. "Piring-piring, gelas dan alat-alat yang disimpan di dalam lemari, sampai terlempar keluar. Guncangannya terasa kuat, dan terjadi sekitar 6 detik saja," kata Yanti.

Retoris Kata "magnitudo" digunakan pada teks berita milik media CNN Indonesia yang artinya ukuran derajat kecemerlangan bintang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan pembahasan di atas. Maka dapat disimpulkan, bahwa setiap media memiliki framing masing-masing dalam menyampaikan informasi atau berita. Sama halnya dengan media kompas.com dan media CNN Indonesia yang memiliki perbedaan dalam menyampaikan dan menulis teks berita.

Media *kompas.com* lebih menekankan pada bagian skrip "how" atau bagaimana terjadinya gempa tersebut dan bagian retoris. Terdapat dua sumber yang menyampaikan bagaimana gempa tersebut terjadi, yaitu staff BMKG dan salah satu warga setempat. Dan bagian retoris yang ditampilkan oleh media Kompas.com yaitu lebih banyak menggunakan kutipan.

Berbeda dengan media *online* CNN Indonesia yang lebih lengkap karena menekankan bagian skrip "why" yang terjadi pada gempa tersebut. Media CNN Indonesia hanya mengambil satu sumber pada teks berita tersebut, yaitu Daryono sebagai bagian dari BMKG. Sehingga tidak banyak menggunakan kutipan.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. 2021. "Gempa M5,3 Padang Lawas Utara Dipicu Aktivitas Sesar Sumatera". [Online]. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210811175524-199-679209/gempa-m53-padang-lawas-utara-dipicu-aktivitas-sesar-sumatera> (diakses pada 12 November 2021).
- Eriyanto. 2002. "Analisis Framing". Yogyakarta:LKiS.
- Maysari, Shelly. 2020. "Pengertian Media Online serta Kelebihan & Kekurangannya". [Online]. <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/> (diakses pada 24 November 2021).
- Pasaribu, Oryza. 2021. "Gempa M 5,3 Guncang Padang Lawas Utara, Getaran Dirasakan hingga Tapanuli Selatan". [Online].<https://regional.kompas.com/read/2021/08/11/141121078/gempa-m-53->

- guncang-padang-lawas-utara-getaran-dirasakan-hingga-tapanuli (diakses pada 12 November 2021).
- Pinontoan, dkk. 2020. "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.com dan Jawapos.com".
- Rafiq. 2014. "Peningkatan Berita Bencana Alam di Harian Fajar Edisi Bulan Januari-Februari 2014".
- Salma. 2021. "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis dan Karakteristiknya". [Online]. <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/> (diakses pada 24 November 2021).
- Sobur. 2012. "Analisis Teks Media". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tidak diketahui. 2021. "Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki". [Online]. https://id.wikipedia.org/wiki/Framing_Zhongdang_Pan_dan_Gerald_M._Kosicki (diakses pada 24 November 2021).